

BAB III

METODE PENELITIAN

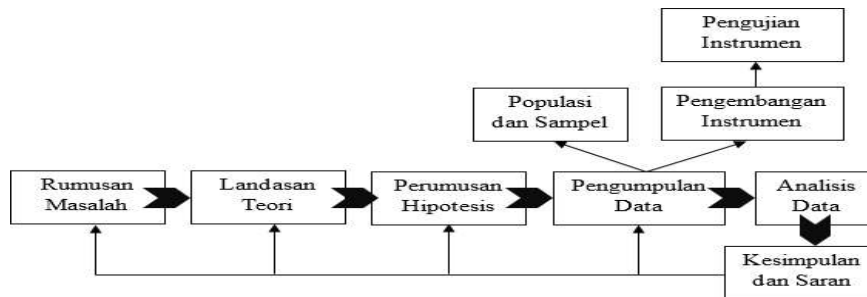
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang dirancang untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable dan menganalisa bagaimana pengaruh sebuah variable terhadap variable lainnya (JanrJanrosl, V. S. E., & Prima, 2018). Pada penelitian yang dilakukan penulis meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi tepat atau tidaknya waktu pelaporan keuangan.

Desain penelitian memberikan proses yang dalam sasarannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam membuat atau mengatasi sebuah masalah sebuah penelitian. Desain penelitian adalah awalan dalam pembuatan penelitian.

Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan desain kuantitatif deskriptif. Desain kuantitatif deskriptif merupakan model kerangka kerja yang digunakan untuk mengungkapkan atau menyampaikan fakta empiris sebuah gejala tertentu, yang dapat diikuti dengan data kualitatif dan data berkuantitatif yang telah didapat dari sebuah objek tertentu.

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti harus sesuai dengan kondisi dan tepat digunakan untuk penelitian yang dibuat. Desain penelitian wajib menuruti proses penelitian. Berikut merupakan proses – proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder sendiri adalah data yang telah diambil dengan tidak langsung terhadap peneliti melalui perantara, seperti ringkasan performa perusahaan tercatat.

Penelitian dasar ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah ada Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keterlambatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang tertera di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, yaitu perusahaan yang merupakan perusahaan di sektor perbankan.

3.2. Operasional Variabel

Operasional Variabel ini mencakup kesamaan karakter atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi atau keberagaman yang sama untuk penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel operasional dalam penelitian ini Terdapat 4 Variabel yang terdiri dari 3 variabel yang masing-masing terdiri atas faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu *Profitabilitas* (X_1), *Likuiditas* (X_2) dan *Ukuran Perusahaan* (X_3) sebagai variabel independen, serta *Ketepatan Pelaporan Keuangan* (Y_1) sebagai variabel dependen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh nilai dari variabel lainnya dan juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dikatakan Variabel Terikat disebabkan karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen.

Variabel dependen menjadi titik fokus yang merupakan daya tarik peneliti dalam melakukan pengujian ini. Variabel ini diuji dengan variabel lain dan menjadi akibat karena adanya pengaruh variabel bebas. Ketepatan pelaporan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan sebuah variabel yang menjadikan sebab berubah atau adanya variabel dependen (terikat), yang merupakan faktor-faktor yang diukur, dimanipulasikan atau dipilih oleh penulis dalam menetapkan hubungan antara fenomena yang diamati atau diobservasi. Singkatnya bahwa Variabel independen merupakan sebuah variabel yang nilai dari variabel dapat merubah variabel lainnya. Variabel bebas pada studi penelitian ini terdiri atas *Profitabilitas (X₁), Likuiditas (X₂) dan Ukuran Perusahaan (X₃)*.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Erlina (2011: 80) populasi merupakan kelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa manusia, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu, yang terdapat pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Musfiqon (2012: 89) menyatakan bahwa populasi merupakan total dari objek yang dapat diteliti dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan maupun benda yang memiliki sifat yang sama. Populasi sendiri adalah sebuah kelompok besar yang dijadikan objek penelitian.

Dari hasil penyeleksian data penelitian, maka sample penelitian yang diperoleh berjumlah 45 emiten dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Emiten keuangan perbankan yang termasuk kedalam BEI
(Bursa Efek Indonesia)

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal bergabung
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/06/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10/01/2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	08/07/2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	12/07/2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01/06/2006
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
29	BRIS	Bank BRISyariah Tbk	01/01/1911
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01/05/2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	08/05/2018
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30/06/1999
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/2014
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia	03/07/2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09/07/2013
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20/05/2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia	29/12/1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

3.3.2. Sampel

Menurut Erlina (2011:81) sampel merupakan sebuah sebagian dari populasi yang dipergunakan dalam memperkirakan karakter dari suatu populasi. Hasil dari percobaan yang menggunakan sampel akan digunakan untuk mewakili suatu populasi. Oleh karena itu, sampel yang digunakan wajib memiliki sifat representatif atau mewakilkan populasi yang diteliti, apabila sampel yang digunakan tidak representatif, maka akan berakibat pada nilai sampel tidak sesuai dengan populasi yang sesungguhnya.

Dari hasil penyeleksian data, maka diperoleh 5 emiten saham yang digunakan dalam penelitian, emiten saham yang digunakan adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Sampel

No	<i>Company Code</i>	<i>Company Name</i>
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
5	BRIS	Bank BRISyariah Tbk
6	PNBN	Bank Panin Tbk

Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2020)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada penelitian ini diklasifikasikan sebagai data kuantitatif, data berbentuk angka, dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder, data yang telah tersaji di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Data yang diamati peneliti tidak langsung dari objek penelitian dari situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Dalam dokumentasi peneliti mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tulisan, angka dan gambar yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menunjang data hasil kuantitatif yang diperoleh peneliti. Dalam studi kepustakaan peneliti mencari sumber referensi dan ilmu pengetahuan, seperti buku dan karya ilmiah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisa data - data penelitian berupa pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel yang akan diteliti, serta mengolah data agar dapat memberikan jawaban untuk perumusan masalah dan menguji hipotesa penelitian. data tersebut akan dapat diolah dengan memakai aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga dapat dikeluarkan hasil olahan data yang akan muncul dalam bentuk grafik, tabel dan juga kesimpulan yang dapat membantu dalam mencari keputusan dalam hasil atas analisis.

Teknik analisa data yang dipergunakan secara berurutan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesa.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan (Sugiyono, 2016) adapula statistik yang dapat dipergunaka sebagai panduan dalam menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa menarik data yang konstan secara umum maupun general. Peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif jika peneliti ingin menjelaskan data sampel, tanpa membuat sebuah kesimpulan untuk seluruh data populasi dimana sampel diambil.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji agar menghilangkan nilai bias dari data yang dipergunakan pada penelitian. Uji asumsi klasik memiliki empat pengujian yang dilakukan. Uji- uji tersebut berupa:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu pengujian yang diuji untuk menilai persebaran data dalam suatu kelompok data atau sebuah variabel, menentukan apakah persebaran data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengalaman empiris sejumlah pakar statistik, data yang berjumlah lebih dari 30 dapat dinyatakan telah berdistribusi secara normal. Telah dapat dinyatakan sebagai sampel besar. Namun untuk mendapatkan sebuah ketepatan hasil, sebaiknya melakukan pengujian normalitas untuk memastikan apakah data yang dimiliki telah didistribusikan secara normal atau tidak. Karena data yang jumlahnya lebih dari 30 belum tentu menunjukkan distribusi secara normal maupun tidak normal. Dalam uji normal dapat digunakan beberapa macam metode pengujian diantaranya yaitu:

3.6.2.1.1. Uji Grafik

Pengujian dengan metode grafik merupakan pengujian yang dilakukan dengan memperhatikan persebaran data dari sumber diagonal grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Data dapat dikatakan berdistribusi secara normal ketika persebaran titik – titik data berada pada sekitar garis diagonal maka nilai tersebut dinyatakan normal

3.6.2.1.2. Uji Chi Square

Metode Chi-Square atau sering disebut juga dengan istilah Uji Goodness of Fit, merupakan pengujian dengan menggunakan pendekatan penambahan data

penyimpangan data observasi setiap kelaster pada nilai yang diinginkan. Pada pengujiannya dengan cara ini memiliki 2 persyaratan yaitu data wajib disusun secara berkelompok atau dikelompokkan berbentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian cocok untuk data yang lebih dari 30 angka.

3.6.2.1.3. Uji Lilliefors

Pada Metode Lilliefors digunakan data mentah yang tersusun didalam sebuah tabel didistribusikan frekuensi. Data tersebut kemudian diubah kedalam nilai Z agar dapat dihitung luas kurva normalnya sebagai probabilitas kumulatif normal. Untuk menggunakan metode Lilliefors data wajib melengkapi persyaratan sebagai berikut : Data Berskala interval atau rasional, data belum dikelompokkan sesuai tabel distribusi, dan data dapat digunakan untuk jumlah banyak maupun sedikit.

3.6.2.1.3. Uji Kolmogorov – Smirnov

Metode Kolmogorov Smirnov memiliki cara yang tidak jauh berbeda dengan metode sebelumnya metode Lilliefors. Langkah langkahnya menggunakan penyelesaian yang sama hanya saja memiliki signifikansi yang tidak sama. Pada metode Kolmogorov Smirnov digunakan tabel perbandingan Kolmogorov Smirnov, sedangkan Lilliefors menggunakan tabel perbandingan Lilliefors. Pada penggunaannya, Metode Kolmogorov Smirnov juga memiliki persyaratan yang sama dengan metode Lilliefors yaitu : data berskala interval atau rasional, data belum dikelompokkan pada tabel distribusi, dan data yang diperlukan dapat berjumlah banyak maupun sedikit.

3.6.2.1.4. Uji Shapiro Wilk

Metode Shapiro Wilk menggunakan data mentah yang belum diolah dalam tabel ditribusi frekuensi. Data yang dimiliki diurutkan, kemudian dibagi menjadi dua kelompok untuk dikonversikan kedalam metode Shapiro Wilk. Dapat

digunakan juga transformasi Z dalam menghitung luas kurva normal. Persyaratan dalam menggunakan metode Shapiro Wilk antara lain : data yang dimiliki wajib berskala interval atau rasio, data belum dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi, dan data samplerrandom.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Zhichun & Haichao, 2019) uji multikolinearitas diperlukan untuk mendeteksi interelasi antar variabel independen. Syarat multikolinearitas dapat terpenuhi apabila tidak ada hubungan antara masing masing variabel independent. Apabila nilai toleransi yang tertera pada masing masing variable lebih besar atau sama dengan 0.1, maka menunjukkan multikolinearitas, dengankan apabila nilai nilai toleransi yang tertera pada masing masing variable kurang dari atau sama dengan 10 maka tidak menunjukkan adanya gejala multikoliearitas.

3.6.2.3.Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam pengujian untuk mengetahui apakah model regesi teradapat variasi antara residual oberverbasi. Heteroskedastisitas terjadi pada saat variasi dari residual antar pengamat bersifat tetap, sedangkan homoskedastisitas terjadi pada saat variance residual antar pengamatan berbeda. Salah satu cara dalam mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskestisitas dalam sebuah model regresi linier berganda yaitu dengan mengacu pada grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variable terkait. Apabila tidak membentuk pola tertentu dan tidak menyebar disekitaran angka nol pada sumbu y, maka data tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah model penelitian yang tidak memiliki heteroskedastisitas.

3.6.2.4.Uji Autokorelasi

Menurut (Zhichun & Haichao, 2019) uji autokorelasi timbul dikarenakan adanya observasi yang berurutan dalam kurun waktu yang berhubungan antara satu dengan lainnya. masalah ini timbul disebabkan oleh residual tidak bebas padasuatu

observasi dengan observasi lainnya. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi diperlukan pengujian run test. Run test adalah bagian dari pengujian statistik non- parametik yang dapat dipergunakan dalam menguji apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka residual dapat dikatakan random atau acak.

3.6.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Riset yang dilakukan ini menggunakan modus operandi analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menimbang daya ikat antara dua factor atau lebih, dan mengidentifikasi haluan ikatan antara factor terikat dan tak terikat (Diliasmara & Nadirsyah, 2019) Dalam riset ini, analisis regresi linear berganda digunakan dalam memverifikasi sejauh mana konsekuensi dari faktor tak terikat.

Berikut merupakan contoh untuk mengevaluasi hipotesis secara lengkap pada riset ini

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.1. Rumus Hipotesis Y = Ketepatan Pelaporan Keuangan =
Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Liabilitas

X3 = Ukuran Perusahaan

Xn = variabel independen ke-n

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t

Menurut (Febriandi, 2020), Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh konsekuensi sebuah faktor tak terikat dalam penjelasan perbedaan faktor terikat. Uji t digunakan dalam uji signifikansi koefisien regresi untuk mengevaluasi tingkat signifikansi dari sebuah faktor tak terikat yang berdampak pada faktor terikat ketika faktor tersebut sukses tes signifikansi. Pada saat nilai signifikansi $t < 0,05$ maka teori dapat diterima, namun apabila uji signifikansi $t > 0,05$ maka teori tidak dapat diterima.

3.6.4.2. Uji F

Menurut (Mawardi, 2017) uji simultan memberikan informasi apakah semua variabel independent pada model regresi linear berganda memberikan efek secara simultan terhadap faktor terikat. Dalam melakukan pengujian kedua hipotesis ini, dapat digunakan uji statistik F.

Quick Look : pada saat angka F lebih besar dari 4 maka H_0 maka bisa dikatakan pada saat derajat kepercayaan 5%, menunjukkan bahwa semua faktor tidak terikat secara berbaris dan mempunyai angka signifikan memberikan dampak pada faktor tak terikat

Mencocokkan hasil perhitungan F dengan nilai F pada tabel, jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F pada tabel, dapat dikatakan H_0 kita tolak dan H_a diterima.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Velasquez-Valencia et al., 2018) Uji Determinan R^2 dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh yang dihasilkan oleh model regresi terhadap variabel yang menjadi titik fokus penelitian. Semakin besar angka yang dihasilkan semakin mampu variable dependen dijelaskan oleh

variabel predictor yang menjadi bahan penelitian (independen). Hasil Penujian ini terletak pada tabel summary dengan tulisan R^2 . Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$D=r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.2 Koefisien Determinan

Keterangan:

D = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di perusahaan subsektor keuangan berbasis di dalam kantor Bursa Efek Indonesia dengan lokasi pada alamat IDX perwakilan Kepri, Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan jadwal target penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menentukan jadwal penelitian sebagai berikut:

